

PENGARUH PENGGUNAAN STRATEGI GIST (*GENERATING, INTERACTION, SCHEMATA AND TEXT*) TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS EKSPOSISI SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 21 PADANG

Hanida Mahdalena Sitohang¹, Afnita²

hanidamahdalena99@gmail.com¹, afnita@fbs.unp.ac.id²

Universitas Negeri Padang

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan: (1) keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 21 Padang menggunakan strategi GIST, (2) keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 21 Padang menggunakan model pembelajaran konvensional, (3) pengaruh strategi GIST terhadap keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 21 Padang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Penelitian ini menggunakan rancangan *The Static Group Comprahasion Desain*, populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 21 Padang. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *purposive sumpling*. Sampel penelitian ini terdiri dari dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Instrumen dalam penelitian ini adalah tes objektif keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi. Variabel dalam penelitian ini adalah keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi menggunakan strategi GIST dan keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi menggunakan model pembelajaran konvensional. Data dalam penelitian ini adalah skor keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi menggunakan strategi GIST dan skor keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi menggunakan model pembelajaran konvensional. Uji persyaratan analisis data adalah uji normalitas dan uji homogenitas. Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan tiga hal berikut. Pertama, keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi menggunakan strategi GIST berada pada kualifikasi baik (B) dengan rata-rata 81,88. Kedua, keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi menggunakan model pembelajaran konvensional berada pada kualifikasi lebih dari cukup (LdC) dengan rata-rata 74,9. Ketiga, berdasarkan uji hipotesis H_1 diterima dengan taraf signifikan 95% dan derajat kebebasan (n_1+n_2-2) karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $(3,69 > 2,00)$. Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 21 Padang menggunakan strategi GIST lebih baik dibandingkan menggunakan model pembelajaran konvensional.

Kata Kunci: Strategi GIST, Membaca Pemahaman, Teks Eksposisi.

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia termasuk pembelajaran penting dalam dunia pendidikan. Pembelajaran ini mengandung enam aspek keterampilan berbahasa meliputi, keterampilan menyimak, keterampilan menulis, keterampilan membaca, keterampilan berbicara, keterampilan menyaji, dan keterampilan memirsas. Dalam kurikulum merdeka, keterampilan membaca menjadi salah satu pencapaian pembelajaran yang harus dikuasai siswa. Membaca dapat dikatakan sebagai salah satu keterampilan yang bersifat reseptif, artinya dengan membaca seseorang dapat memperoleh dan menerima informasi dari bahan bacaan. Namun, membaca bukan hanya sekadar melihat apa yang tertera di dalam bahan bacaan, melainkan proses aktivitas aktif untuk memahami makna atau informasi yang terdapat di dalam bacaan. Sehingga, dapat meningkatkan ilmu pengetahuan dan daya nalar seseorang akan semakin berkembang. Tetapi, yang terlihat di lapangan masih banyak ditemukan orang-orang yang kurang peduli terhadap kegiatan membaca.

Indonesia sebagai negara yang mementingkan pendidikan masih memiliki permasalahan dalam keterampilan membaca. Merujuk laman kominform.go.id UNESCO

menyatakan bahwa Indonesia berada pada posisi nomor dua dari bawah mengenai literasi dunia. Skala minat baca Indonesia adalah 0,001% hal ini menunjukkan dari 1000 orang hanya sedikit yang suka dan rajin membaca. Rendahnya minat baca menjadi persoalan yang harus diperhatikan, kurangnya minat baca akan membuat seseorang rentan terhadap pengetahuan. Maka dari itu, kebiasaan membaca perlu ditumbuhkembangkan pada diri setiap individu, agar dapat melahirkan generasi yang cerdas, jujur, berkarakter. Tentu saja hal ini diharapkan terwujud melalui kegiatan pembelajaran di sekolah.

Ambarita, dkk (2021) mengungkapkan rendahnya keterampilan membaca pemahaman siswa disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu pertama, minat baca dan aktivitas dalam kegiatan membaca. Kedua, perbedaan kemampuan yang dimiliki siswa. Ketiga, pengaruh lingkungan sekolah dan keluarga. Sejalan dengan pendapat Ambarita, Ebel (dalam Zuchdi, 2008:21) juga mengungkapkan bahwa hal yang mempengaruhi tinggi rendahnya kemampuan memahami bacaan siswa antara lain dari kondisi siswa sendiri, kondisi keluarganya, kebudayaannya, dan situasi di sekolah.

Permasalahan keterampilan membaca juga ditemukan oleh hernik, dkk (2021) yaitu rendahnya motivasi siswa dalam pembelajaran membaca pemahaman, siswa belum mampu menuangkan kembali isi teks dalam bentuk tulisan, siswa belum mampu mengungkapkan fakta dan informasi bersifat referensial maupun inferensial, kemudian metode yang digunakan guru tidak memotivasi siswa. Berdasarkan hal ini, dapat diketahui bahwa pembelajaran tidak terlepas dari kegiatan membaca baik dilakukan guru maupun siswa. Oleh karena itu, jika siswa masih memiliki kemampuan membaca pemahaman yang rendah maka mereka akan sulit memahami materi pembelajaran. Kemudian, strategi guru dalam pembelajaran harus dikembangkan agar memotivasi siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan, kurangnya kesadaran siswa terhadap pentingnya literasi menjadi faktor penyebab rendahnya kemampuan membaca pemahaman siswa. Maka dari itu, kegiatan membaca sangat memerlukan pemahaman yang kuat karena kualitas membaca diukur dari kecepatan membaca, pemahaman terhadap teks, dan mengingat kembali terhadap apa yang sudah dibaca.

Namun, kenyataannya di lapangan keterampilan membaca pemahaman siswa di SMP Negeri 21 Padang dikatakan relatif rendah. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru bahasa Indonesia, faktor yang menyebabkan rendahnya keterampilan membaca pemahaman siswa adalah pertama, rendahnya minat baca siswa dalam pembelajaran pemahaman. Kedua, kesadaran akan pentingnya membaca masih belum dimiliki siswa. Ketiga, kondisi lingkungan yang kurang kondusif. Keempat, guru belum menerapkan strategi keterampilan membaca pemahaman yang memotivasi siswa dalam belajar.

Berdasarkan permasalahan di atas, untuk memecahkan hal tersebut dibutuhkan strategi yang tepat dalam pembelajaran. Salah satu strategi yang dapat digunakan adalah strategi GIST (Generating, Interaction, Schemata and Text). Strategi mengajar ini dianggap berguna untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa dengan cara membangun interaksi antara skema and teks. Hal tersebut dibuktikan dari beberapa penelitian terdahulu, salah satunya penelitian yang dilakukan oleh Ketut Ike Cahayawati (2008) menyatakan bahwa strategi GIST mampu memberikan dampak positif dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa.

Berdasarkan paparan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi menggunakan strategi GIST di SMP Negeri 21 Padang. Alasan peneliti memilih teks eksposisi dalam penelitian ini adalah capaian pembelajaran kurikulum merdeka pada teks eksposisi mengharuskan siswa terampil dalam membaca pemahaman teks. Selanjutnya, alasan peneliti memilih SMP Negeri 21 Padang sebagai objek penelitian

adalah belum pernah dilakukan penelitian terkait penggunaan strategi GIST terhadap keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi di sekolah tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Strategi GIST (Generating, Interaction, Schemata and Text) terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 21 Padang”.

METODOLOGI

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, karena data dalam penelitian ini adalah skor hasil tes keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi siswa kelas eksperimen dan siswa kelas kontrol. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen, alasan menggunakan metode ini adalah karena melihat pengaruh penggunaan strategi GIST. Hal ini, sejalan dengan pendapat Sugiyono (2018:72) menyatakan metode eksperimen adalah metode yang digunakan untuk mencari pengaruh atau perlakuan tertentu antara satu dengan lainnya dalam suatu kondisi yang dapat terkendalikan. Pemilihan sampel pada penelitian ini adalah dengan teknik purposive sampling artinya pengambilan sampel dilihat berdasarkan pertimbangan tertentu. Sampel pada penelitian ini yaitu siswa kelas VIII 1 dan VIII 2. Penelitian ini menggunakan instrument tes objektif keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi. Analisis persyaratan data yang dilakukan adalah uji normalitas dan uji homogenitas, uji hipotesis (uji-t). Rancangan atau desain penelitian ini adalah The Static Group Comprahansion karena menggunakan dua kelompok sampel yang sama yaitu kelompok eksperimen dan kontrol.

Tabel 1. Rancangan The Static Group Comprahansion

Kelompok	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	X	O1
Kontrol	-	O2

Keterangan:

O1 : Posttest

O2 : Posttest

X : Perlakuan penggunaan strategi GIST (Generating, Interaction, Schemata and Text)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data dalam penelitian ini adalah skor keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 21 Padang dari hasil tes keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi menggunakan strategi GIST dan tes keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi menggunakan model pembelajaran konvensional. Adapun indikator tes keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi dalam penelitian ini yaitu, siswa mampu memahami makna kata, siswa mampu menentukan ide pokok dalam teks eksposisi, siswa mampu menjawab pertanyaan terkait teks eksposisi, siswa mampu menelaah teks, dan terakhir siswa mampu menyimpulkan isi teks. Setelah itu dilakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah kelas kontrol dan eksperimen berdistribusi normal atau tidak.

Hasil uji normalitas kelas eksperimen dan kontrol dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Hasil perhitungan uji normalitas kelas eksperimen

Statistika	Kelas eksperimen
	Posttest
L_{hitung}	0,0953
Jumlah siswa (n)	30

Taraf kesukaran	0,05
L_{tabel}	0,161
Keputusan	Ho diterima
Kesimpulan	Normal

Berdasarkan tabel 2, hasil perhitungan uji normalitas kelas eksperimen yaitu L_{hitung} yaitu 0,0953 dan L_{tabel} yaitu 0,161. Dapat terlihat bahwa $L_{hitung} 0,0953 < L_{tabel} 0,161$. Maka dapat disimpulkan bahwa data pada kelas eksperimen berdistribusi normal.

Tabel 3. Hasil perhitungan uji normalitas kelas kontrol

Statistika	Kelas kontrol
	<i>Posttest</i>
L_{hitung}	0,136
Jumlah siswa (n)	30
Taraf kesukaran	0,05
L_{tabel}	0,161
Keputusan	Ho diterima
Kesimpulan	Normal

Berdasarkan tabel 3, hasil perhitungan uji normalitas kelas kontrol yaitu L_{hitung} yaitu 0,136 dan L_{tabel} yaitu 0,161. Dapat terlihat bahwa $L_{hitung} 0,136 < L_{tabel} 0,161$. Maka dapat disimpulkan bahwa data pada kelas kontrol berdistribusi normal.

Setelah dilakukan uji normalitas, langkah selanjutnya adalah melakukan uji homogenitas yang bertujuan untuk membandingkan dua buah kelompok data apakah memiliki variansi yang sama. Uji homogenitas dilakukan dengan rumus uji F atau perbandingan varian terbesar dan varian terkecil.

Tabel 4. Uji homogenitas kelas eksperimen dan kelas kontrol

Statistik	Kelas eksperimen	Kelas kontrol
	<i>Posttest</i>	<i>Posttest</i>
Varians	42,04	65,07
F_{hitung}	1,54	1,54
Jumlah siswa (n)	30	30
Taraf signifikan	0,05	0,05
F_{tabel}	4,20	4,20
Keputusan	H_a diterima	H_a diterima
Kesimpulan	Homogen	Homogen

Berdasarkan tabel 4, terlihat perhitungan uji homogenitas data menggunakan rumus uji F. Diketahui varians kelas eksperimen 42,04 dan varians kelas kontrol 65,07. Sehingga, varians kelas kontrol menjadi varians terbesar, sedangkan kelas eksperimen menjadi varians terkecil. Maka untuk mencari f_{hitung} , adalah varians data terbesar dibagi varians data terkecil, dan diperoleh hasil f_{hitung} yaitu 1,54. Hasil f_{hitung} dibandingkan dengan f_{tabel} pada taraf 0,05 dan derajat kebebasan (dk) n sebagai penyebut, yaitu sebesar 4,20. Karena $f_{hitung} < f_{tabel}$, yaitu $1,54 < 4,20$, maka dapat disimpulkan bahwa data kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki kesamaan varian kelompok data atau homogen.

Setelah melakukan analisis persyaratan uji normalitas dan homogenitas, selanjutnya dilakukan uji-t kedua sampel. Uji-t dilakukan untuk melihat apakah ada pengaruh strategi GIST (Generating, Interaction, Schemata and Text) terhadap keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 21 Padang. Adapun hasil perhitungan uji-t sebagai berikut.

Tabel 5. Hasil perhitungan uji-t dua sampel

Statistik	Kelompok
Dk	58
A	0,05
t_{hitung}	3,69
t_{tabel}	2,00
Keputusan	H_1 diterima
Kesimpulan	Berpengaruh

Berdasarkan tabel 5 di atas, diketahui t_{hitung} 3,69 dan t_{tabel} 2,00 maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu, $3,69 > 2,00$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh strategi GIST (*Generating, Interaction, Schemata and Text*) terhadap keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 21 Padang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa strategi GIST (*Generating, Interaction, Schemata and Text*) merupakan strategi pertama yang diajarkan guru pada pembelajaran keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi. Kemudian, strategi GIST (*Generating, Interaction, Schemata and Text*) juga membantu mengembangkan sikap keaktifan siswa selama proses pembelajaran dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional yang hanya berpatokan pada peran guru. Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan t_{hitung} 3,69 dan t_{tabel} 2,00 dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu, $3,69 > 2,00$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa strategi GIST (*Generating, Interaction, Schemata and Text*) berpengaruh signifikan terhadap keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 21 Padang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambaritta, dkk.(2021). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. 3(5), 2336-2344.
- Cahyawati, K,i. (2020). Pengaruh Metode GIST (*Generating, Interaction, Schemata and Text*) Terhadap Kemampuan Memahami Teks Deskriptif Siswa Kelas VIII SMP Gelora Pancasila.
- Sugyono.(2018). *Metode Penelitian Pendidikan*.Bandung : Alfabeta.